

**Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Model *Examples NonExamples* Pada Siswa kelas VIII-B SMP Negeri 14 Medan  
Tahun Pelajaran 2018/2019**

**Oleh :**

1. Claudia Debora, Mahasiswa program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Prima Indonesia Medan
2. Annisa, S.Pd., M.Pd., Dosen FKIP Universitas Prima Indonesia
3. Ermina Waruwu, M.Th., Dosen FKIP Universitas Prima Indonesia

[email.cd80047@gmail.com](mailto:email.cd80047@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi siswa model *examples non examples*. Pelaksanaan penelitian berdasarkan permasalahan dan kelemahan yang ada pada pembelajaran menulis puisi pada siswa yang masih tergolong rendah atau minat menulisnya sangat kurang. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan tindakan kelas yang mendeskripsikan kemampuan menulis puisi pada secara klasikal dan kemampuan menulis puisi melalui model *examples non examples* dalam bentuk pelaksanaannya dua siklus yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. subjek penelitian ini dilakukan dengan sampel bertujuan (*purposive sample*) Pada 30 siswa kelas VII-B SMP Negeri 14 Medan. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan menulis puisi siswa meningkat setelah menerapkan atau menggunakan model *examples non examples*. Hasil penilaian tes siswa pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 46% Dan siklus II terjadi peningkatan 23 siswa atau prestasi 76% dikategorikan tuntas atau prestasi 76% Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *examples non examples* dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII-B Negeri 14 Medan

## PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu keterampilan berbahasa sejalan dengan pernyataan tersebut menulis dapat dipersepsi sebagai bagian literasi yang dapat dijadikan media pengembangan diri namun kondisi objektif yang terjadi pada masyarakat Indonesia hingga saat ini adalah masih membudayakan aliterasinya yaitu masyarakat yang dapat membaca dan menulis oleh karena itu keterampilan menulis tampaknya masih sangat sedikit mendapat perhatian. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kegiatan menulis merupakan kegiatan yang paling sedikit dilakukan jika dibandingkan dengan kegiatan menyimak berbicara dan membaca.

Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan menulis salah satu keterampilan berbahasa yang dipakai untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Dalam menulis dibutuhkan keterampilan dalam menggunakan kaidah-kaidah dan tata cara menulis yang baik sehingga apa yang kita maksudkan dalam tulisan dapat dimengerti oleh pembaca dengan baik, meskipun pembelajaran menulis telah disadari merupakan bagian penting dalam pembelajaran bahwa Indonesia, namun pada kenyataannya pembelajaran menulis kurang mendapat perhatian dari guru maupun siswa pembelajaran menulis atau mengarang kurang ditangani secara sungguh-sungguh, keterampilan menulis memiliki siswa yang memadai.

Sesuai dengan standar kompetensi dalam silabus bahasa Indonesia kelas VIII Peserta didik diharapkan memiliki aturan-aturan juga mengandung tuntunan bakat yang menyebabkan suatu tulisan tidak semata-mata sebagai batang tubuh system yang membawakan makna atau maksud tetapi juga membuat penyampaian tersebut menjadi unik. disekolah SMP Negeri 14 Medan menulis puisi masih rendah dan kurang memahami membuat

puisi. Kenyataan tersebut diperoleh berdasarkan hasil observasi, hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru bahasa Indonesia yang mengajar disekolah tersebut. Siswa kurang memahami puisi. terdapat standart hasil dan pembelajaran ini yang tercapai standar. Nilai KKM yang ditentukan disekolah adalah 75 namun hanya 50% yang dapat memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya ada sekitar 50% siswa belum mampu mencapai KKM karena hanya mendapatkan nilai rata-rata 50 dan 60.

Ada beberapa hal yang menyebabkan rendahnya kemampuan peserta didik didalam menulis puisi di antaranya ialah kurangnya bakat dan niat kemauan siswa dalam menulis puisi, banyak peserta didik yang merasa kurang tertarik dengan kegiatan menulis puisi, selain itu, dapat dikatakan bahwa menulis puisi peserta didik tergolong sangat rendahnya minat menulis puisi siswa kosakata yang dimiliki sangat rendah, banyak peserta didik yang masih kurang minat menulis puisi dan bahkan pada saat guru menyuruh peserta didik menulis puisi, peserta didik hanya menulis judul garis besarnya saja. Sementara tugas yang diberikan oleh guru ialah membuat satu contoh puisi oleh sebab itu banyak peserta didik yang kurang mampu menulis puisi.

Selain minat peserta didik yang rendah, penyebab dan rendahnya menulis puisi peserta didik ialah karena peserta didik mengalami kesulitan untuk menanggapi ide-ide yang mau ditulis. Hal ini disebabkan peserta didik kurang mendapatkan motivasi untuk menulis puisi. Motivasi yang diberikan seorang guru sangatlah penting karena dari gurulah yang memberikan dorongan untuk semangat kepada peserta didik untuk tertampil menulis, serta penggunaan metode-metode yang belum tepat dapat pembelajaran menulis puisi.

Selama ini metode yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis puisi tidak bervariasi, hal tersebut

menyebabkan belum optimalnya hasil pembelajaran menulis puisi. Karena guru masih menggunakan metode konvensional, selama itu, pengajaran guru yang monoton juga membuat peserta didik bosan, guru juga harus menggunakan metode yang tepat dan benar, agar proses belajar mengajar dapat tercapai dan terwujud ciptanya.

Upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki hasil pembelajaran adalah dengan menerapkan model *examples non examples Model Examples Non Examples* merupakan salah satu pendekatan *Group investigation* dalam pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan meningkatkan perolehan hasil akademik. Tipe pembelajaran ini dimaksudkan sebagai alternatif terhadap model pembelajaran kelas tradisional dan menghendaki siswa saling membantu dalam kelompok kecil dan lebih dicirikan oleh penghargaan kooperatif daripada individu (Hamdani, 2011 : 3)

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kualitas proses pembelajaran keterampilan menulis dalam menulis puisi dengan menggunakan model *examples non examples* pada siswa kelas VIII-B SMP Negeri 14 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana kualitas hasil pembelajaran keterampilan menulis dalam menulis puisi dengan menggunakan metode *examples non examples* pada siswa kelas VIII-B SMP Negeri 14 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019?
3. Apakah ada peningkatan hasil pembelajaran keterampilan menulis dalam menulis puisi dengan menggunakan model *examples non examples* pada siswa

kelas VIII-B SMP Negeri 14 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action reseach*) yang dilakukan berupa proses pengkajian bersiklus yang terdiri dari 4 tahap yaitu: 1. Merencanakan, 2. Melakukan tindakan, 3. Mengamati, dan 4. Merefleksikan.

### **Variabel Penelitian**

Variabel merupakan objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2013:161). Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*).

### **Pendekatan penelitian**

Sugiyono (2014:3) mengatakan bahwa “pendekatan penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan (PTK)”.

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-B SMP Negeri 14 Medan Tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 30 siswa ,dengan siswa 17 laki-laki dan 13 siswa perempuan. Karena ditentukan permasalahan mengenai kemampuan menulis sehingga pengambilam sampel sebagai subjek penelitian dilakukan dengan sampel bertujuan (*purposive sample*).

### **Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah penerapan model *examples non examples* untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada sub pokok bahasa menulis di kelas VII-B SMP Negeri 14 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara , observasi, dokumentasi, dan tes kemampuan membuat puisi. Wawancara atau interview adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak. Observasi yang

dilakukan meliputi pengamatan secara langsung proses belajar mengajar di kelas. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran, sedangkan penugasan dilakukan untuk mengetahui hasil menulis puisi.

#### **Teknik analisis data**

Analisa data ini dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan dari suatu penerapan model pembelajaran yang akan dilakukan dalam penelitian ini analisa data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan pekerja dengan data, mengorganisasikan data memilih-milihnya menjadi satuan yang dapat di kelola.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil Penelitian**

Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 14 Medan kelas VIII-B tahun pelajaran 2018/2019 yang terdiri dari 30 siswa, 17 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Hasil penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus yaitu I dan siklus II yang terdapat berdasarkan hasil tes dan nontes. Hasil tes siklus merupakan keterampilan dalam menulis Puisi dengan menerapkan model *Examples Non Examples*.

Berkaitan dengan uraian sebelumnya, hasil penelitian ini menjawab tiga rumusan masalah yang akan diteliti. Rumusan masalah yang akan dituntaskan adalah 1) kualitas proses pembelajaran keterampilan menulis Puisi dengan menggunakan model *Examples Non Examples* pada siswa kelas VIII-B SMP Negeri 14 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019; 2) kualitas hasil pembelajaran keterampilan menulis Puisi dengan menggunakan model *Examples Non Examples* pada siswa kelas VIII-B SMP Negeri 14 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019; 3) peningkatan hasil pembelajaran keterampilan menulis Puisi dengan menggunakan model *Examples Non Examples* pada siswa kelas VIII-B SMP Negeri 14 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019.

#### **Perencanaan model**

Penelitian dengan tahap perencanaan dilakukan dengan didampingi oleh Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Peneliti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada setiap pertemuan siklus I pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model *Examples Non Examples*.

Peneliti mempersiapkan gambar "Pegunungan" untuk dijadikan media pembelajaran.

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan tindakan adalah:

- 1) Guru memeriksa kesiapan siswa untuk belajar. Hal ini dilakukan untuk mendapat gambaran seberapa besar minat siswa terhadap pelajaran tersebut.
- 2) Guru memberikan pengantar tentang materi yang akan dibahas dan akan diterapkan dengan model *Examples Non Examples*.
- 3) Guru menjelaskan dengan singkat tentang model pembelajaran *Examples Non Examples* yang akan diberikan kepada siswa.
- 4) Penggunaan model *Examples Non Examples* dilakukan dengan membentuk kelompok 3-5 orang secara acak.
- 5) Guru akan memberikan sebuah topik yang akan dibahas oleh siswa dengan menggunakan model *Examples Non Examples*.
- 6) Guru memberikan sebuah media berupa gambar (Pegunungan) yang akan diamati oleh siswa, kemudian menulis sebuah Puisi dari gambar tersebut.
- 7) Siswa dalam setiap kelompok harus memikirkan apa saja yang bisa dituliskan dari gambar, sebelum memberikan pendapat masing-masing.
- 8) Setelah siswa berpikir dan sudah mendapat informasi kemudian setiap anggota dalam kelompok berdiskusi dan bertukar pikiran satu sama lain.

- 9) Topik yang sudah ditentukan oleh masing-masing siswa akan di tuliskan kedalam sebuah Puisi yaitu, Menulis puisi.
- 10) Guru akan memantau tiap kelompok apakah setiap individu berpartisipasi dalam tiap kelompok.
- 11) Akhirnya, satu orang dari masing masing kelompok akan mempresentasikan hasilnya di depan teman-teman.

Kegiatan akhir, guru akan memberikan motivasi kepada siswa untuk berlatih lagi dirumah, agar bisa menulis Puisi dengan baik dan benar.

Hasil peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan model *Examples Non Examples*.

Penilaian sikap peserta didik pada pembelajaran menulis puisi siklus I sebanyak 12 orang dengan rentang 85-100, dan 5 Siswa dengan rentang nilai 75-84, 8 siswa dengan rentang nilai 65-74, 5 siswa dengan rentang nilai 55-64 dan 3 siswa dengan rentang nilai 40-54 dari pemamparan hasil penilaian data tersebut untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram presentase hasil siklus I kemampuan menulis puisi kelengkapan rima pada siklus I 72,22 ,imaji 75,71 ,gaya bahasa 78,81 sedangkan siklus II rima 78,61 , imaji 79,87 , gaya bahasa 80,73. Pada proses pembelajaran siklus I dan siklus II yang telah dilaksanakan dengan *model examples non examples* yang bertujuan untuk melakukan perbaikan dari kondisi awal siswa berdasarkan hasil penelitiandapat disimpulkan bahwa siklus I tidak tuntas dalam pembelajaran kemampuan menulis puisi sehingga hal tersebut mendasarkan untuk dilanjutkan ke siklus II sedangkan hasil kemampuan menulis puisi pada siklus I 43% dan 76%

### **Pembahasan hasil Penelitian**

Pembahasan hasil penelitian didasarkan data proses dan temuan dari dua siklus tindakan dalam pembelajaran dalam menulis puisi dengan menggunakan model *Examples Non Examples* Pada peserta didik kelas VIII-B SMP Negeri 14 Medan agar memperbaiki masalah penelitian pada siklus I tiap siklus dilaksanakan dalam empat tahap yaitu (1) Tahap perencanaan (2) Tahap pelaksanaan tindakan (3) Tahap observasi pengamatan (4)

tahap refleksi setiap pertemuan yaitu 2 jam pelajaran (4x40) menit.

Berdasarkan hasil Penelitian penggunaan model *examples non examples* dalam menulis dapat meningkatkan proses hasil pembelajaran keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII-B SMP Negeri 14 Medan.

### **Penerapan model pembelajaran *examples non examples***

Pemilihan model dalam proses belajar mengajar yang menarik akan menentukan berhasil tidaknya tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut. Guru harus mampu memilih dan menerapkan model secara efektif yang berdampak hasil akhirnya siswa mampu menulis Puisi. Tahap tindakan yang telah dilakukan dalam penelitian ini adalah menerapkan model *Examples Non Examples* untuk meningkatkan keterampilan menulis Puisi. Pemilihan model tersebut merupakan upaya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi guru dalam rangka meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis Puisi.

Model pembelajaran pada proses pembelajaran menulis Puisi telah dilaksanakan melalui dua siklus. Dalam setiap siklus meliputi beberapa tahap yaitu, tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi. Berdasarkan hasil analisis data dari siklus I dan II, pada siklus I dilakukan tindakan pembelajaran keterampilan menulis Puisi dengan menerapkan *Examples Non Examples*. Siklus I belum berhasil karena, belum memenuhi Kriteria ketuntasan Klasikal yaitu 75%. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan guru dari lembar observasi kegiatan guru dan kegiatan siswa pada siklus I terdapat beberapa aspek permasalahan yang telah diuraikan di tahap observasi sebelumnya. Lalu direncanakanlah proses perlakuan perbaikan dalam suatu tindakan di siklus selanjutnya.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kualitas proses pembelajaran keterampilan menulis Puisi siswa kelas VIII-B SMP Negeri 14 Medan pada siklus I dengan menerapkan model *Examples Non Examples*, siswa kurang memahami menulis puisi, sehingga belum memenuhi nilai KKM. Kemudian dilakukan siklus II dengan penerapan model *Examples Non Examples* dan dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi. Siswa sudah mampu berpendapat, siswa lebih aktif dalam kelompok, siswa mampu menulis dengan baik, sehingga hasil dari penerapan model *Examples Non Examples* dapat meningkatkan keterampilan menulis Puisi.
2. Kualitas hasil keterampilan menulis Puisi siswa kelas VIII-B SMP Negeri 14 Medan di siklus I ketuntasan klasikal 23,33%. Pada siklus II model *Examples Non Examples* dapat meningkatkan keterampilan menulis Puisi dengan perolehan persentase ketuntasan klasikal siswa memperoleh 76,66%.
3. Peningkatan hasil pembelajaran keterampilan menulis Puisi dengan menerapkan model *Example* setelah meningkat. Terbukti dari hasil penelitian siklus I persentase ketuntasan klasikal 23,33% dan meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono.2009.125. *Langkah-langkah Model Pembelajaran*
- Apriani dkk.2007.219. *Kelebihan model Examples Non Examples*.
- Antilan Purba 2001. *Sastra Indonesia Kontemporer*.Medan; USU Pres.
- Arikunto,Suharsimi 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta ; Rineka Cipta.
- A.S.Nadjua. 2010. *Buku Pintar Puisi Pantun*. Surabaya: Triana Media.

Dalman.2015.14. *Penyampaian PesanBahasa Tulis Sebagai alat atau medianya*.

Dimiyati.2013.297. *Kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional*.

Hamalik.2013.57. *Kombinasi tersusun meliputi unsur-unsur*

Jingga, M.2012. *Yuk. Menulis Yuk*. Yogyakarta: Araska.

Istarani.2012. 58 *Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta :Media Persada.

Imas kurniasih S,Pd. 2015. *Model Pembelajaran*. CV Solusi Distribusi.

Kokasih, M.Pd.2003. *Ketatabahasa dan kesusastraan..*Bandung :CV Yrama widya.

Rusman.2014.3. *Sumber Belajar Pada Suatu Lingkungan Belajar*.

Sugiyono. 2017.*Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung Alfabeta.

Sutikno.2014.12. *Proses Belajar Pada diri Peserta didik*.

Tarigan, Guntur Henry. 2005. *Membaca :sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung : Angkasa.

Waluyo, Herman. J.2001. *Teori dan Pengajaran*.Yogyakarta : PT H.Graha Widya